

Pêka

Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi
FKIP UIR Pekanbaru

TERBITAN ILMIAH BERKALA BAGI DOSEN,
GURU, MAHASISWA DAN UMUM



HALAMAN 1-120

UIR UNGGUL 2020

JUNI 2017



DAFTAR ISI

Penerapan Metode Brainstorming Pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII di SMPN 4 Rumbio Jaya Abdul Karim	1-12
Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Pada Materi Teks Analytical Exposition Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 14 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2015/2016 Artanti Arnis	13-29
Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar, Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Maya Eka Yuliani, Nurhuda	30-42
Pengaruh Metode Pembelajaran Croosworld Puzzle terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Bukit Raya Pekanbaru Sri Haryati Oktavia, Zakir Has	43-57
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament dengan Menggunakan Handout untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SMPN 7 Tapung Tahun Ajaran 2014/2015 Riska Puspita Sari, Tity Hastuti	58-74
Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Nurul Falah Tahun Ajaran 2016/2017 Iryani, Radiusni	75-84
Pengaruh Nilai Mata Kuliah Keahlian Berkarya, Perilaku Berkarya dan PPL terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau Sukarni	85-95
Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Relasi Siswa dalam Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMPN 4 Rumbio Jaya Fitriani, Abdul Karim	96-104
Penerapan Model Pembelajaran <i>Aptitude Treatment Interaction (ATI)</i> untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pokok Bahasan Seni Rupa Dua Dimensi di Kelas XII MIPA 4 SMA Negeri 2 Pekanbaru Wiwit Candra Pertiwi	105-112
Penerapan Metode Jigsaw dengan Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Kelas X Siswa SMP N 8 Pekanbaru TA 2017/2018 Wagirah	113-120

PENGARUH PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR, PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI

Maya Yulia Eka Putri, Nurhuda
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI. Pada penelitian ini terdapat empat variabel yaitu pemanfaatan waktu belajar (X1), pemanfaatan fasilitas belajar (X2), motivasi (X3) dan hasil belajar (Y). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI yang berjumlah 182 siswa dengan menggunakan rumus Slovin diketahui jumlah sampel pada penelitian ini adalah 126 siswa, data diperoleh menggunakan kuisioner yang terdiri dari 34 butir pernyataan sementara analisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS

Hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa $F_{hitung} 13,433 > F_{tabel} 3,069$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kontribusi yang diberikan sebesar 23 %, sedangkan sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Pemanfaatan Waktu Belajar, Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan motivasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan bangsa dan negara yang harus di perhatikan. Oleh karena itu pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor terpenting dalam kehidupan seorang manusia. Setiap negara memiliki landasan dan tujuan pendidikan yang berbeda, salah satu tujuan pendidikan di Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu seluruh warga negara Indonesia berhak untuk memperoleh pendidikan tanpa memandang suku, ras dan agama.

Djamarah (2011:13) menjelaskan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari

pengalaman hidup dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif afektif dan psikomotorik. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan di dalam diri, untuk mengetahui perubahan yang terjadi maka perlu adanya penilaian. Begitu juga yang terjadi dengan siswa yang mengikuti pembelajaran di sekolah, siswa selalu diberikan penilaian dari hasil belajarnya

Dimiyati dan Mudjiono (2009:4) hasil belajar merupakan hasil dari suatu tindakan belajar dan tindak mengajar, dari sisi guru tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses hasil belajar. Salah satu upaya mengukur

hasil belajar siswa dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan proses hasil belajar adalah hasil belajar yang bisa diukur melalui tes dan tertuang dalam angka rapor.

Slameto (2010:54) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal yaitu kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Faktor eksternal yaitu faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, guru, masyarakat dan teman. Sedangkan non sosial meliputi rumah sekolah, pemanfaatan fasilitas belajar, pemanfaatan waktu belajar dan alam. Dari uraian tersebut dapat dianalisis faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, namun dalam penelitian ini akan dibatasi faktor-faktor yang akan diteliti adalah faktor eksternal dilihat dari faktor non sosial yaitu pemanfaatan waktu belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar.

Sebagian besar siswa banyak menghabiskan waktunya dengan kebiasaan rutin. Banyak siswa yang berfikir bahwa waktu belajar kurang namun pada dasarnya siswa itu sendiri yang tidak memanfaatkan waktu belajar dengan baik. Waktu siswa hanya digunakan untuk bermain dan memikirkan hal apa yang akan mereka kerjakan setelah pulang sekolah, sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia. Dengan demikian efektif dan efisien waktu turut menentukan kualitas belajar siswa yang sekaligus mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sukardi (Syah, 2013) sesungguhnya siswa yang memiliki keteraturan dan kedisiplinan untuk mempergunakan waktunya secara efektif dan efisien akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Penggunaan waktu belajar secara efektif dan efisien akan mempermudah siswa untuk melatih kedisiplinan guna untuk meningkatkan pencapaian target dalam belajar yaitu hasil belajar yang

memuaskan. Artinya semakin tinggi kedisiplinan dalam pemanfaatan waktu belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

Sudjana (2005) fasilitas belajar yang dimanfaatkan dengan optimal dalam pembelajaran akan memudahkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Bagi siswa pemanfaatan fasilitas dengan optimal akan mampu memudahkan dalam memahami pembelajaran dari guru. Oleh karena itu selain kelengkapan fasilitas belajar, pemanfaatan fasilitas belajar juga menjadi bagian yang terpenting dalam pembelajaran. Artinya semakin tinggi tingkat pemanfaatan fasilitas pembelajaran, maka proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan berkualitas, sehingga hasil belajar akan dapat meningkat.

Selain faktor *ekstern* yang dilihat dari faktor non sisial, faktor *intern* juga mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi. Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2009:80) menyatakan motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, meyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar. tanpa adanya motivasi siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi akan melemahkan kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar menjadi rendah. Semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar yang dicapai akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajarmaka hasil belajar yang dicapai akan semakin menurun. Oleh karena itu motivasi harus terus ditingkatkan. Dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihny dapat optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Labor Binaan FKIP

UNRI pemanfaatan waktu belajar bagi siswa sudah tergolong baik, waktu proses belajar mengajar disekolah cukup panjang yang bisa dimanfaatkan siswa untuk mendalami materi yang diberikan guru dikelas. Ada beberapa kelas khusus jurusan akuntansi yang memiliki jam tambahan sampai sore. Dengan memanfaatkan waktu belajar dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun masih ada sebagian siswa yang hasil belajarnya belum memuaskan dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMK Labor Binaan FKIP UNRI untuk jurusan akuntansi adalah 80. Setelah melakukan observasi Masih ada sebagian siswa yang belum memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik, bahkan banyak yang membuang waktunya.

Selain pemanfaatan waktu belajar, fasilitas yang ada di SMK Labor sudah sangat memadai seperti laboratorium, perpustakaan sekolah dan sudah memiliki infokus untuk penunjang proses pembelajaran. Tetapi masih terdapat siswa yang tidak memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar.

Motivasi juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi dapat berasal dari diri sendiri, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Disamping mengajar guru juga menanamkan motivasi belajar untuk siswa, agar siswa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Di SMK Labor Binaan FKIP UNRI motivasi yang diberikan oleh guru untuk belajar sudah baik tetapi, masih ada hasil belajar siswa yang rendah. Dikarenakan motivasi yang diberikan guru itu belum optimal, contohnya siswa yang aktif saja mendapatkan pujian. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh pemanfaatan

waktu belajar, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI”.

Landasan Teori

Hasil Belajar

Dimiyati dan Mujiono (2009:3) hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindakan belajar dan mengajar. Dari sisi guru tindakan belajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar. Slameto (2010:54) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar. Yang termaksud dalam faktor *intern* seperti faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada diluar diri individu yang sedang belajar. Faktor *ekstern* dapat digolongkan menjadi tiga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor waktu pembelajaran dan faktor masyarakat.

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek dalam belajar sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seorang guru sebagai pengajar. Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantaranya keduanya itu terjadi interaksi antara siswa dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil. Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar.

Nasoetion (Mamuaya, 2013) ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar seseorang yaitu: 1) Tingkat intelegensi seorang siswa. 2) Cara belajar yang tepat. 3) Konsentrasi dalam menerima materi dalam kelas. 4) Penggunaan metode yang diadopsi dari guru. 5) Penerapan keterampilan-keterampilan mengajar oleh guru. 6) Fasilitas yang memadai seperti buku-buku, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium. 7) Pemberian motivasi oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Sardiman menyatakan (2011:28) pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap, mental dan nilai-nilai.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar siswa atau prestasi merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Sehubungan dengan penelitian ini yang diperoleh siswa setelah melaksanakan pelajaran yaitu nilai rapor.

Pemanfaatan Waktu Belajar

Waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab dengan adanya waktu kita dapat melaksanakan segala apa yang direncanakan. Apabila suatu kegiatan berhasil baik itu tergantung dari keahlian kita dalam memanfaatkan waktu dengan baik pula. Siswa sebagai pelajar seharusnya dalam setiap kesempatan senantiasa memanfaatkan waktu belajar dengan baik. Untuk itu perlu diperhatikan waktu yang tersedia agar digunakan secara efektif dan efisien. Andrew Ho (Listyowati, 2011) mengemukakan bahwa “perbedaan yang paling nyata antara orang yang sukses dengan orang yang gagal dapat dilihat dari cara mereka memanfaatkan waktu”.

Witherington (Purwanto, 2003:84) belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian”. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa waktu belajar adalah suatu kesempatan yang tersedia dalam rangka mendapatkan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, kepandaian dan sikap secara teratur dan kontinyu.

Waktu belajar yang banyak bukanlah suatu jaminan untuk meraih hasil belajar yang maksimal, jika waktu belajar tidak dimanfaatkan secara optimal. Djamarah (Listyowati, 2011), mengemukakan pedoman umum belajar yang meliputi: 1). Belajar dengan teratur. Seorang siswa yang belajar dengan teratur tentu akan memperoleh hasil yang baik. Keteraturan dalam belajar ini senantiasa menjelma dalam tindakan-tindakan para siswa setiap harinya untuk dapat teratur, maka perlu adanya pengetahuan waktu serta penggunaan teknik belajar yang baik. 2). Disiplin dan semangat. Belajar secara teratur hanya mungkin dijalankan kalau siswa disiplin dan mentaati semua rencana kerja yang telah dibuat godaan yang menanggihkan belajar sampai dekat ujian hanya dapat dihalau jika siswa mampu mendisiplinkan diri, oleh karena itu disiplin dapat menciptakan kemauan untuk belajar. 3). Konsentrasi. Adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal yang tidak ada kaitannya dalam hal belajar, maka konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu dengan pelajaran tersebut. 4). Penjatahan waktu belajar. Untuk dapat belajar secara teratur seorang siswa harus mempunyai rencana kerja. Banyak siswa yang sering membuang waktu untuk memikirkan materi pelajaran serta kegiatan apa yang hendak dipelajari dan dilakukannya.

Kadang-kadang setelah memakan waktu yang cukup lama, barulah ia dapat menemukan mata pelajaran mana yang dipelajari dan jenis kegiatan apa yang akan dilakukannya.

Pengaturan waktu belajar mempunyai arti penting dalam belajar, belajar menggunakan waktu merupakan suatu keterampilan yang berharga dan memberikan keuntungan dalam belajar. Siswa yang tidak memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien umumnya mengeluh kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Sebaliknya siswa yang dapat memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien tanpa pernah kehabisan waktu untuk mengerjakan tugasnya dengan baik.

Pemanfaatan waktu belajar merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam cara belajar efektif. Waktu hanya mempunyai suatu arti kalau dapat menghasilkan suatu hasil belajar pada waktu yang tepat, yang tidak mengalami keterlambatan. Kelambatan dalam belajar sesungguhnya tidak dapat dikejar dengan menambah jatah waktu belajar, melainkan dengan mencari cara-cara belajar yang dapat memanfaatkan waktu secara lebih efektif. Siswa yang dapat memanfaatkan waktu belajar dengan baik tentunya akan mudah menerima dan memahami pelajaran, baik yang disampaikan oleh guru maupun yang dipelajari dari buku-buku pelajaran. Siswa yang mampu memahami pelajaran pada akhirnya akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Pemanfaatan Fasilitas Belajar

Fasilitas merupakan salah satu sarana yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar, lancar tidaknya suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh lengkap atau tidaknya fasilitas yang ada. Oleh karena itu sekolah sebagai pusat pendidikan harus mempunyai

fasilitas yang memadai agar kualitas pengajaran dapat dicapai. Suryo Subroto (Mamuaya, 2013) “ fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang”. Lebih luas lagi pengertian fasilitas, Suhairsimi Arikunto berpendapat, “ fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha. Adapun yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha ini dapat berupa benda-benda dan uang, jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana yang ada disekolah.

Kamus besar bahasa indonesia (2007:982) arti kata pemanfaatan yaitu perbuatan “memanfaatkan atau menggunakan”. Jadi pemanfaatan bila dihubungkan dengan fasilitas belajar yaitu menggunakan atau memanfaatkan fasilitas belajar yang telah tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memanfaatkan fasilitas belajar menunjang proses belajar siswa disekolah. Peranan pemanfaatan fasilitas dalam kegiatan pembelajaran sangat lah penting, sebab pemanfaatan fasilitas belajar mencakup seluruh pemanfaatan alat-alat yang menunjang kegiatan belajar siswa.

Fasilitas belajar atau sering disebut sarana dan prasarana belajar merupakan komponen pokok dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2005:30) yang menyebutkan bahwa setidaknya ada empat komponen pokok yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar yaitu, tujuan, bahan, metode, dan alat serta penilaian. Metode dan alat pengajaran merupakan salah satu fasilitas yang berfungsi sebagai jembatan media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai yaitu hasil belajar

yang tinggi. Menurut Tulus (2003) pemanfaatan fasilitas belajar biasanya menjadi penunjang belajar, namun demikian bila kelengkapan fasilitas belajar sebagai penunjang belajar disekolah memadai, sebaliknya dapat menjadi faktor penghambat apabila kelengkapan fasilitas disekolah kurang memadai.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar adalah keseluruhan proses dalam pendaya gunaan berbagai fasilitas belajar yang dapat menunjang dan memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung agar tercapai hasil belajar yang efektif dan efisien. Fasilitas belajar adalah alat yang diperlukan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya fasilitas belajar juga dapat memberikan semangat bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Tersedianya fasilitas yang lengkap dapat mempermudah tercapainya tujuan pendidikan misalnya dengan adanya WIFI di sekolah siswa dapat mengakses bahan pelajaran dengan mudah. Pentingnya kelengkapan fasilitas belajar bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi orang tua juga perlu memenuhi kelengkapan fasilitas belajar, karena siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah. Siswa yang belajar di rumah hendaknya mempunyai buku tambahan yang dapat membantu siswa belajar. Siswa harus mampu memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia disekolah ataupun di rumah dengan baik.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan Menurut Djamarah (2002:149) dalam penyediaan fasilitas belajar disekolah antara lain sebagai berikut: 1). Gedung. 2). Ruang kelas, 3). Laboratorium. 4). Perpustakaan. 5). Ruang BP. 6). Buku-buku pelajaran.

Susilo (2007:185) Tujuan pemanfaatan fasilitas belajar adalah

memberi kontribusi yang optimal pada jalannya proses pendidikan di sekolah. Disamping itu, agar kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan lancar dan efektif. Dengan memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi dan indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun siswa sehingga akan betah berada disekolah.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa tujuan dari pemanfaatan fasilitas belajar yaitu untuk menunjang kegiatan belajar agar dapat efektif dan efisien sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal.

Motivasi Belajar

Hamzah (2007:3) menyatakan motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat sesuatu. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Slameto (2010) menyatakan bahwa motivasi siswa dalam belajar dapat dilihat antara lain: tertarik kepada guru, tertarik kepada mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai antusias yang tinggi, mengendalikan perhatian terutama pada guru, tindakan dan kebiasaan moralnya selalu dalam kontrol diri, selalu mengingat pelajaran dan mempelajari kembali serta selalu terkontrol oleh lingkungan.

Guru dapat menggunakan berbagai macam cara untuk memberikan motivasi agar siswa giat dalam belajar, seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2011:92) yaitu: 1). Memberi angka. 2). Hadiah. 3). Saingan/kompetisi. 4). Ego-involvement. 5). Memberi ulangan. 6).

Mengetahui hasil. 7). Pujian. 8). Hukuman. 9). Hasrat untuk belajar. 10). Minat. 11). Tujuan yang diakui

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya, serta mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai pengaruh waktu pembelajaran, fasilitas dan motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI. Penelitian ini dilakukan di SMK Labor Binaan FKIP UNRI tahun ajaran 2013/2014. penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Desember 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI Jurusan Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 182 siswa. Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin. Menjadi 126 dengan menggunakan *Simple Random Sampling*, dan diperoleh jumlah sampel 126 siswa sebagai sampel penelitian. Sampel yang berjumlah 126 siswa ini akan disebar dalam enam kelas, dengan proporsional tiap kelas dihitung dengan rumus. Sesuai dengan data yang diperlukan maka instrumen pengumpulan data yaitu angket. Instrumen yang berupa angket akan disusun sebanyak 52 item yaitu 15 untuk pernyataan pemanfaatan waktu belajar, 15 untuk pernyataan fasilitas dan 22 untuk pernyataan motivasi.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah: Data primer pada penelitian ini berasal dari responden terhadap pernyataan-pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas dan motivasi. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis

yang terdapat dalam buku dan literatur yang berkaitan dengan judul peneliti, seperti buku, internet, brosur serta catatanyang berkaitan dengan penelitian ini.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian. Dalam pengumpulan data pada penelitian kuantitatif, Peneliti dapat menggunakan instrumen penelitian antara lain pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan pedoman kuesioner (angket).

Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif dan uji analisis regresi bergansa. Analisis deskriptif meliputi pencarian nilai maksimum dan minimum, mean, dan standar deviasi masing-masing variabel.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Tanggapan responden tentang pemanfaatan waktu belajar secara keseluruhan responden dalam menjawab angket yaitu dengan persentase 75,3 % dengan kategori baik, tanggapan responden tentang pemanfaatan fasilitas belajar secara keseluruhan dalam menjawab angket yaitu dengan persentase 75,4 % dengan kategori baik. sedangkan tanggapan responden tentang motivasi secara keseluruhan dalam menjawab angket yaitu dengan persentase 72,7 % dengan kategori baik juga. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwapada variabel pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi yaitu dengan persentase 74,5 % sesuai dengan kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:245) bahwa range 61% - 80 % termasuk dalam kategori baik.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Data yang diperoleh dari hasil tanggapan responden

kemudian didistribusikan ke dalam program SPSS untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas belajar dan

motivasi terhadap hasil belajar akuntansi siswa dapat disajikan melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4. 29 Hasil Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49.550	9.685		5.116	.000
Pemanfaatan Waktu Belajar	.814	.136	.516	5.995	.000
Pemanfaatan Fasilitas Belajar	.271	.126	.172	2.140	.034
Motivasi	.332	.178	.163	2.862	.065

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas menggunakan analisis regresi linear sederhana yang diperoleh dengan SPSS sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut ini:

$$Y = 49,550 + 0,814 X_1 + 0,271 X_2 + 0,332 X_3$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan bahwa :

1. Konstanta sebesar 49,550 menyatakan bahwa jika pada variabel pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas belajar, dan motivasi nilainya 0 (konstan) maka nilai pada variabel Y (hasil belajar akuntansi) sebesar 49,550.
2. Koefisien regresi pada pemanfaatan waktu belajar sebesar 0,814 menyatakan bahwa setiap peningkatan pada variabel pemanfaatan waktu belajar satu satuan nilai, maka akan meningkat pula hasil belajar Akuntansi sebesar 0,814. Nilai positif menyatakan hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel X akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel Y.

3. Koefisien regresi pada pemanfaatan fasilitas belajar sebesar 0,271 menyatakan bahwa setiap peningkatan pada variabel pemanfaatan fasilitas belajar satu satuan nilai, maka akan meningkat pula hasil belajar Akuntansi sebesar 0,271. Nilai positif menyatakan hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel X akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel Y.
4. Koefisien regresi pada motivasi sebesar 0,332 menyatakan bahwa setiap peningkatan pada variabel motivasi satu satuan nilai, maka akan meningkat pula hasil belajar Akuntansi sebesar 0,332. Nilai positif menyatakan hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel X akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel Y.

Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar akuntansi siswa

jurusan akuntansi di SMK Labor Binaan pada tabel di bawah ini :
FKIP UNRI Pekanbaru yang dapat dilihat

**Tabel 4. 32 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49.550	9.685		5.116	.000
PemanfaatanWaktuBelajar	.814	.136	.516	5.995	.000
PemanfaatanFasilitasBelajar	.271	.126	.172	2.140	.034
Motivasi	.332	.178	.163	2.862	.065

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Berdasarkan tabel 4. di atas maka langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai t tabel
T tabel diperoleh dari derajat bebas = $n-k-1$ maka derajat bebas = $126-2-1 = 123$ maka nilai t tabel 0,05 (123) adalah 1,979
2. Kriteria pengambilan keputusan
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak
3. Dari tabel maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel pemanfaatan waktu belajar (X_1), $t_{hitung} = 5,995 > 1,979$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pemanfaatan waktu

belajar siswa berpengaruh secara positif dan signifikan ($0,000 < 0,05$) terhadap hasil belajar akuntansi siswa, pada variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X_2), $t_{hitung} = 2,140 > 1,979$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pemanfaatan waktu belajar siswa berpengaruh secara positif dan signifikan ($0,034 < 0,05$) terhadap hasil belajar akuntansi siswa dan pada variabel motivasi (X_3), $t_{hitung} = 2,682 > 1,979$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya pemanfaatan waktu belajar siswa tidak berpengaruh secara positif dan signifikan ($0,065 > 0,05$) terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

4.33 Hasil Uji F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1498.577	3	499.526	13.433	.000 ^a
Residual	4536.637	122	37.186		
Total	6035.214	125			

- a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pemanfaatan Fasilitas Belajar, Pemanfaatan Waktu Belajar
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 13,433 dengan tingkat kebebasan 3,069 dimana $F_{hitung} 13,433 > F_{tabel} 3,069$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas belajar, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi merupakan sebuah koefisien yang menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil koefisien determinasi pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar akuntansi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 34 Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	.248	.230	6.098

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pemanfaatan Fasilitas Belajar, Pemanfaatan Waktu Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4. di atas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar $0,230 \times 100\% = 23\%$. Artinya kontribusi pengaruh variabel independent (pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi) terhadap variabel dependent (hasil belajar siswa) adalah sebesar 23 %, sedangkan sisanya sebesar 77 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pemanfaatan Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pemanfaatan waktu belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sebab dengan memanfaatkan waktu belajar siswa dapat melaksanakan apa yang direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar.

Deskriptif data tentang pemanfaatan waktu belajar di dapatkan bahwa dari jawaban responden diperoleh total skor sebesar (75,3%) berada pada rentang 61%-80% sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan waktu belajar berada pada kategori baik terhadap hasil belajar siswa.

Hasil olahan data, dijelaskan bahwa $t_{hitung} 5,995 > t_{tabel} 1,979$ menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan waktu belajar terhadap hasil belajar dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pengaruh positif dengan taraf antara variabel ialah semakin teratur dan disiplin siswa dalam mempergunakan waktunya secara efektif dan efisien akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun besar pengaruh pemanfaatan waktu belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,814 artinya setiap peningkatan pemanfaatan waktu belajar satu (satu) maka akan

terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 8,1 satuan.

Hasil penelitian ini mendukung teori Sukardi (Syah, 2013) sesungguhnya siswa yang memiliki keteraturan dan kedisiplinan untuk mempergunakan waktunya secara efektif dan efisien akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Mamuya (2013) yang berjudul pengaruh pemanfaatan waktu belajar dan fasilitas terhadap hasil belajar siswa jurusan listrik di SMK Kristen 1 Tomohon.

Dengan pembuktian analisis tersebut bahwa pemanfaatan waktu belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI, tetapi pada kenyataannya masih terdapat variabel lainnya yang mempengaruhi hasil belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya kecerdasan, minat, teman dan keluarga

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, fasilitas yang dimanfaatkan oleh siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan deskriptif data tentang pemanfaatan fasilitas belajar didapatkan bahwa dari jawaban responden diperoleh total skor sebesar (75,4%) berada pada rentang 60%-80% sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar berada pada kategori baik terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil olahan data, dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} 2,140 > t_{tabel} 1,979$ menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar dengan taraf signifikan $0,034 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pengaruh positif dengan taraf anatara variabel ialah pemanfaatan fasilitas merupakan memanfaatkan sarana dan

prasarana untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar siswa. Adapun besar pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,271 artinya setiap peningkatan pemanfaatan fasilitas belajar satu (satuan) maka akan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 2,7 satuan.

Hasil penelitian ini mendukung teori Susilo (2007:185) pemanfaatan fasilitas belajar adalah pendaya gunaan berbagai peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari alfi mamuya (2013) yang berjudul pengaruh pemanfaatan waktu belajar dan fasilitas terhadap hasil belajar siswa jurusan listrik di SMK Kristen 1 Tomohon.

Dengan pembuktian analisis tersebut bahwa pemanfaatan waktu belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI, tetapi pada kenyataannya masih terdapat variabel lainnya yang mempengaruhi hasil belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya kecerdasan, minat, teman dan keluarga

Pengaruh motivasi Terhadap Hasil Belajar siswa

Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan deskriptif data tentang motivasi didapatkan bahwa dari jawaban responden diperoleh total skor sebesar (72,7%) berada pada rentang 60%-80% % sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan waktu belajar berada pada kategori baik terhadap hasil belajar siswa

Hasil olahan data, dijelaskan bahwa $t_{hitung} 2,862 > t_{tabel} 1,979$ menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi terhadap

hasil belajar dengan taraf signifikan $0,065 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak berpengaruh positif dengan taraf anantara variabel ialah motivasi merupakan motor penggerak bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik agar tercapai tujuan belajar yang diharapkan.

Hasil penelitian ini mendukung teori Sardirman (2011:75) motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Muliani (2012) yang berjudul pengaruh fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Bandar Petalangan di Kabupaten Pelalawan.

Pembuktian analisis tersebut bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI, tetapi pada kenyataannya masih terdapat variabel lainnya yang mempengaruhi hasil belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya kecerdasan, minat, teman dan keluarga

Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar, Pemanfaatan Fasilitas dan Motivasi Terhadap hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil analisis menunjukan bahwa $F_{hitung} 13,433 > F_{tabel} 3,069$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, hal ini berarti bahwa antara variabel bebas (pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa) sangat kuat menunjukan pengaruh yang positif diantara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil penelitian ini mendukung teori Slameto (2010:54) yang menyatakan bahwa pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Misalnya kecerdasan, minat, teman dan keluarga

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Mamuya (2013) yang berjudul pengaruh pemanfaatan waktu belajar dan fasilitas terhadap hasil belajar siswa jurusan listrik di SMK Kristen 1 Tomohon dan Muliani (2012) pengaruh fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Bandar Petalangan di Kabupaten Pelalawan.

Hasil analisis data serta penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain: 1. Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan waktu belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI. 2. Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI. 3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI. 4. Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan waktu belajar, pemanfaatan fasilitas dan motivasi terhadap hasil belajar siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI.

Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan berkaitan dengan kesimpulan yang didapat maka penelitian

saran sebagai berikut: 1, Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi. 2, Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan pemanfaatan waktu belajar, memanfaatkan fasilitas belajar serta menumbuhkan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Mamuaya. 2013. [online] tersedia di <http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/fatek/article/view/667>. pengaruh pemanfaatan waktu belajar dan fasilitas terhadap hasil belajar siswa jurusan listrik di SMK Kristen I Tomohon.
- Departemen pendidikan nasional. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah. 2002. *Rahasia sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muliani. 2012. Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Bandar Petalangan di Kabupaten Pelalawan.
- Priyatno, D. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Mediakom: Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan & Sunarto. 2007. Pengantar statistik. Alfabeta: Bandung
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta :Bandung.
- Sardiman. 2011. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta :Bandung.
- Susilo, Joko Muhammad. 2007. *Kurikulum tingkat satuan pendidikan, manajemen pelaksanaan dan kesiapan sekolah menyongsongnya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara